

BAB 11

Pembangunan Kependudukan, Pemuda dan Olahraga

Pembangunan kependudukan dan keluarga kecil berkualitas merupakan langkah penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Karakteristik pembangunan antara lain dilaksanakan melalui pengendalian pertumbuhan penduduk, keluarga berencana, dan dengan cara pengembangan kualitas penduduk, melalui keluarga kecil yang berkualitas.

A. PERMASALAHAN

Permasalahan Kependudukan, Keluarga Kecil, Pemuda dan Olahraga dan jender meliputi : (1) masih tingginya laju pertumbuhan penduduk; (2) masih tingginya tingkat kelahiran penduduk ; (3) kurangnya pengetahuan dan kesadaran pasangan usia subur dan remaja tentang hak - hak reproduksi dan kesehatan reproduksi; (4) masih rendahnya usia kawin pertama penduduk; (5) rendahnya partisipasi pria dalam ber-KB; (6) masih kurang maksimalnya akses dan kualitas pelayanan KB ; (7) masih lemahnya ekonomi dan ketahanan keluarga; (8) masih lemahnya institusi daerah dalam pelaksanaan KB; (9) belum serasinya kebijakan kependudukan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan; (10) belum tertatanya administrasi kependudukan; (11) masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya dokumen kependudukan dan tertib administrasi; (12) belum tersedianya bank data sebagai data basis kependudukan; (13)rendahnya kualitas pemuda karena masih rendahnya tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh kaum muda; (14) rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) pemuda; (15) belum serasinya kebijakan kepemudaan dan tingginya tingkat pengangguran terbuka pemuda; (16) maraknya masalah-masalah sosial di kalangan pemuda; (17) rendahnya budaya olahraga ; (18) rendahnya kesempatan untuk beraktivitas olahraga karena semakin berkurangnya lapangan dan fasilitas untuk berolahraga ; (19) jumlah dan mutu sumberdaya manusia (SDM) olahraga masih rendah; (20)kekurangan guru pendidikan jasmani di sekolah-sekolah ; (21) belum tersedia sarana

dan prasarana olahraga; (22) belum terkoordinasinya program pengarusutamaan jender bagi pemuda.

B. SASARAN

1. Terkendalinya pertumbuhan penduduk dan meningkatnya keluarga kecil berkualitas ditandai dengan
 - a. Menurunnya rata-rata laju pertumbuhan;
 - b. Meningkatnya peserta KB laki-laki;
 - c. Meningkatnya penggunaan metode kontrasepsi yang efektif serta efisien;
 - d. Meningkatnya usia perkawinan pertama perempuan menjadi 21 tahun;
 - e. Meningkatnya partisipasi keluarga dalam pembinaan tumbuh-kembang anak;
 - f. Meningkatnya jumlah keikutsertaan Keluarga Pra-Sejahtera dan Keluarga Sejahtera-I dalam usaha ekonomi produktif;
 - g. Meningkatnya jumlah institusi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
2. Meningkatnya kebijakan kependudukan, pengendalian pertumbuhan, pengarahan mobilitas dan persebaran penduduk yang serasi dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan,
3. Meningkatnya berbagai kebijakan pemuda;
4. Meningkatnya kualitas dan partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan;
5. Meningkatnya berbagai kebijakan olahraga;
6. Meningkatnya kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat serta prestasi olahraga;
7. Meningkatnya pemahaman program pengarusutamaan jender.

C. ARAH KEBIJAKAN

1. Kebijakan pembangunan keluarga berencana diarahkan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk serta meningkatkan keluarga kecil berkualitas dengan:
 - a. Mengendalikan tingkat kelahiran penduduk ;
 - b. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi bagi pasangan usia subur tentang kesehatan reproduksi; melindungi peserta KB dari dampak negatif penggunaan alat dan obat kontrasepsi; peningkatan kualitas penyediaan dan pemanfaatan alat dan obat

- kontrasepsi dan peningkatan pemakaian kontrasepsi yang efektif dan efisien untuk jangka panjang.
- c. Meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi remaja;
 - d. Penguatan institusi masyarakat dan pemerintah daerah yang memberikan layanan kesehatan reproduksi; serta pemberian konseling tentang permasalahan remaja;
 - e. Meningkatkan pemberdayaan dan ketahanan keluarga dalam kemampuan pengasuhan dan penumbuhkembangan anak;
 - f. Memperkuat kelembagaan dan jejaring pelayanan KB;
2. Pembangunan kependudukan diarahkan untuk menata pembangunan di bidang kependudukan melalui:
- a. Penataan kebijakan administrasi kependudukan guna meningkatkan kualitas dokumen, data, dan informasi penduduk.
3. Pembangunan pemuda dan olahraga diarahkan untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan dan menumbuhkan budaya olahraga dan prestasi guna meningkatkan kualitas manusia melalui:
- a. Mewujudkan keserasian kebijakan pemuda di berbagai bidang pembangunan;
 - b. Memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan;
 - c. Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama;
 - d. Meningkatkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan;
 - e. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalahgunaan NAPZA, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual di kalangan pemuda;
 - f. Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan;
 - g. Meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat secara lebih luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa;
 - h. Mengoptimalkan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga;
 - i. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan;
 - j. Meningkatkan pola kemitraan dalam upaya menggali potensi olahraga;

- k. Mengembangkan sistem penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih, dan tenaga keolahragaan.

D. PROGRAM

1. Program Jaminan Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Kegiatan pokok yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pengembangan kebijakan tentang pelayanan keluarga berencana, komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dalam KB dan kesehatan reproduksi;
- b. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan KB dan kesehatan reproduksi;
- c. Peningkatan penggunaan kontrasepsi yang efektif dan efisien serta terjangkau dan merata di seluruh wilayah;
- d. Penyediaan sarana pelayanan, alat dan obat kontrasepsi dengan memprioritaskan keluarga miskin serta kelompok rentan lainnya dan wilayah desa tertinggal;
- e. Peningkatan Pelayanan KB secara statis dan dinamis termasuk pemanfaatan pelayanan KB pada momentum strategis;
- f. Pembinaan peserta KB aktif untuk menghindari terjadinya peserta KB drop out (istirahat);
- g. Pengayoman peserta KB terhadap efek samping, kegagalan dan komplikasi dalam ber KB;
- h. Peningkatan kinerja klinik KB, KUPT, PKB, PPKBD dan sub PPKBD.

2. Program Keserasian Kebijakan Kependudukan

Kegiatan pokok yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Analisis dan pengembangan kebijakan dan program pembangunan kependudukan;
- b. Pengintegrasian faktor kependudukan ke dalam pembangunan sektoral dan daerah.

3. Program Penataan Administrasi Kependudukan

Kegiatan pokok yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mendorong pelaksanaan peraturan-peraturan yang mendukung administrasi kependudukan dan peraturan tentang penyelenggaraan pendaftaran penduduk dan catatan sipil;

- b. Penyempurnaan sistem pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelolaan data dan informasi kependudukan melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK);
- c. Penyerasian sistem dan pelayanan administrasi kependudukan;
- d. Penataan kelembagaan administrasi kependudukan yang berkelanjutan;
- e. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam bidang administrasi informasi kependudukan.

4. Program Pengembangan, Pembinaan & Peningkatan Partisipasi Pemuda dan Olahraga

Kegiatan pokok yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Pengkajian kebijakan-kebijakan pembangunan di bidang kepemudaan;
- b. Pengembangan kemitraan dengan masyarakat dan swasta dalam pembangunan kepemudaan;
- c. Peningkatan peran serta pemuda dalam kegiatan pembangunan disegala bidang;
- d. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pemuda
- e. Peningkatan wawasan dan sikap mental pemuda dalam pembangunan;
- f. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan pemuda;
- g. Peningkatan kreativitas dan inovasi pemuda sebagai wadah penyaluran minat dan bakat;
- h. Peningkatan langkah promotif dan preventif sebagai upaya penyelamatan pemuda dari bahaya NAPZA dan HIV/AIDS;
- i. Peningkatan komitmen dan dukungan sarana dan prasarana pembangunan kepemudaan.
- j. Melakukan pengkajian kebijakan-kebijakan pembangunan olahraga;
- k. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan olahraga;
- l. Pembinaan manajemen olahraga;
- m. Pembinaan kemitraan dan kewirausahaan untuk pengembangan industri olahraga;
- n. Penyusunan peraturan-peraturan tentang keolahragaan.
- o. Permasalahan olahraga bagi pelajar dan masyarakat;
- p. Peningkatan pemanduan bakat dan pembibitan olahraga;
- q. Peningkatan prestasi olahraga;

- r. Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat, dan kelompok khusus;
- s. Penataran dan pendidikan jangka pendek dan panjang termasuk magang;
- t. Peningkatan profesionalisme pelatih, manajer, dan tenaga keolahragaan;
- u. Pengembangan pengetahuan iptek olahraga, meningkatkan keahlian yang strategis bagi pelatih, peneliti, praktisi, dan teknisi olahraga;
- v. Pengembangan sistem penghargaan dan kesejahteraan bagi atlet, pelatih, dan tenaga keolahragaan;
- w. Pengembangan sistem kesehatan olahraga.
- x. Peningkatan partisipasi dunia usaha dan masyarakat untuk mendukung pendanaan dan pembinaan olahraga;
- y. Pembangunan sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten, dan kecamatan sesuai dengan cabang olahraga.

5. Program Ketahanan dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

Kegiatan pokok yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengembangan dan pemantapan ketahanan dan pemberdayaan ekonomi keluarga;
- b. Penyelenggaraan advokasi, konseling bagi keluarga tentang pola asuh dan tumbuhkembang anak, kebutuhan dasar keluarga, akses terhadap sumberdaya ekonomi, dan peningkatan kualitas lingkungan keluarga;
- c. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan bagi keluarga miskin melalui pelatihan teknis dan manajemen usaha dalam kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS);
- d. Pengembangan cakupan dan kualitas UPPKS;
- e. Pengembangan cakupan dan kualitas kelompok Bina Keluarga bagi keluarga dengan balita, remaja, dan lanjut usia;
- f. Peningkatan kemampuan tenaga lapangan dan kemandirian kelembagaan keluarga berbasis masyarakat terhadap kemandirian dalam ber KB;
- g. Pengembangan pola penerangan dan motivasi terhadap program KB dan pembangunan keluarga sejahtera;
- h. Pengadaan sarana dan prasarana kelompok bina keluarga balita, remaja dan lansia;
- i. Peningkatan peran moment strategis untuk promosi dalam program KB dan KS;

- j. Peningkatan kualitas Institusi Masyarakat Perdesaan (IMP), PKK dalam program KB dan KS.

6. Program Informasi Keluarga dan Analisa Program

Kegiatan pokok yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Pengembangan sistem pengelolaan dan informasi termasuk personil, sarana dan prasarana untuk mendukung keterpaduan program;
- b. Pengelolaan data dan informasi keluarga berbasis data mikro keluarga;
- c. Pengkajian dan pengembangan serta pembinaan dan supervisi pelaksanaan program;
- d. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan data keluarga;
- e. Penyediaan data potensi program KB dan pembangunan keluarga sejahtera di setiap desa dan kecamatan.